



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

RABU, 16 AGUSTUS 2023

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kejar Aset Tersangka Samisake!



BENGKULU - Perpanjangan ketiga untuk keempat tersangka dalam kasus dugaan korupsi dana bantuan satu miliar satu kelurahan (Samisake) Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu, yakni Manajer Baitul Mal Wattamwil Kota Mandiri ZP, Ketua Koperasi Sanif Mandiri AM, Ketua Koperasi Skip Mandiri RH dan Bendahara Koperasi Skip Mandiri JL akan berakhir 9 September mendatang.

Sambungan dari halaman 1

Ranggi Setiyadi, SH selaku Penasihat Hukum (PH) tersangka AM, RH dan JL mengatakan, saat ini ketiga kliennya masih menjalani pemeriksaan oleh penyidik Pidsus Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu.

"Senin (14/8), tersangka JU diperiksa juga, terkait aset milik para tersangka," kata Ranggi.

JU diketahui ditahan di Lapas Perempuan Bengkulu. Selain JU, AM dan RH sebelumnya juga sudah diperiksa kembali oleh penyidik.

Ranggi menyebutkan, pemeriksaan tambahan itu pada Jumat (4/8) lalu, 2 kliennya AM dan RH diperiksa penyidik di Rutan. Pemeriksaan tambahan itu terkait aset-aset yang dimiliki para tersangka.

"Ketiga tersangka kembali diperiksa oleh penyidik di Rutan. Dari pemeriksaan tambahan itu, penyidik mendalami aset-aset milik para tersangka. Seperti rumah milik tersangka AM, untuk RH aset kendaraan dan tanah/kebun," terang Ranggi.

"Penyidik sedang mengejar aset-aset para klien kita, mungkin terkait hasil dugaan korupsi Samisake kemana saja digunakan," jelas Ranggi.

Pasalnya, pemeriksaan tambahan tersebut guna meleng-

kapi berkas perkara keempat tersangka sebelum dilimpahkan ke Pengadilan untuk disidangkan.

"Ini sudah masuk perpanjangan masa penahanan yang ketiga, sudah hampir 90 hari, sampai sekarang belum ada kejelasan kapan berkas perkaranya bakal ke persidangan," ungkap Ranggi.

Ranggi menambahkan, batas perpanjangan keempat kliennya yang terseret kasus dugaan tindak pidana korupsi tersebut, sebanyak 4 kali. Penyidik masih punya 30 hari perpanjangan terakhir.

"Artinya kalau sudah 120 hari, bisa jadi tersangka ini lepas demi hukum, apabila berkas perkaranya belum sampai ke persidangan," tutup Ranggi.

Seperti diketahui, hingga kemarin penyidik Pidsus Kejari Bengkulu baru menetapkan empat tersangka dalam dugaan korupsi dana Samisake ini.

Diberitakan sebelumnya, Kepala Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu, Dr. Yunitha Arifin, SH, MH membenarkan adanya perpanjangan masa penahanan keempat tersangka selama 40 hari dari 26 Juni hingga 4 Agustus 2023.

Berkas perkara keempat tersangka saat ini sedang dilengkapi penyidik sebelum dilimpahkan ke penuntut umum.

Yunitha menyebutkan, pro-

ses penanganan kasus dugaan korupsi Samisake ini sedang berjalan penyempurnaan berkas perkara keempat tersangka, yang masih perlu ditambahkan keterangan ahli lagi.

Disinggung apakah ada kemungkinan pengusutan dugaan korupsi Samisake ini akan ada lanjutan ke Jilid II, Yunitha menyatakan semuanya akan dilihat dari hasil penyidikan serta fakta yang terungkap nantinya.

Keempat tersangka dilakukan penahanan sejak Selasa (6/6). Terlihat keempat tersangka mengenakan rompi tahanan dengan tangan diborgol digelandang ke mobil untuk dibawa ke Rutan dan Lapas Perempuan.

Sekedar mengingatkan, dari keempat tersangka setidaknya Rp 771 juta dana bergulir Samisake yang belum dikembalikan kepada Badan Layanan Umum Daerah Samisake Dana Bergulir (BLUD-SDB) dari total temuan sebesar Rp 856 juta.

Rinciannya dari tersangka AM Rp 127 juta, tersangka JL Rp 100 juta, tersangka RH Rp 56 juta, dan tersangka ZP Rp 573 juta.

Ranggi Setiyadi menyebutkan pengembalian dana Samisake itu kepada BLUD oleh empat tersangka totalnya baru Rp 83,9 juta. Tersangka JL baru mengembalikan Rp 1,9 juta, RH Rp 56 juta, dan ZP baru Rp 26 juta. **(jam)**